

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEKS CERITA FANTASI KELAS VII

Bahasa Indonesia



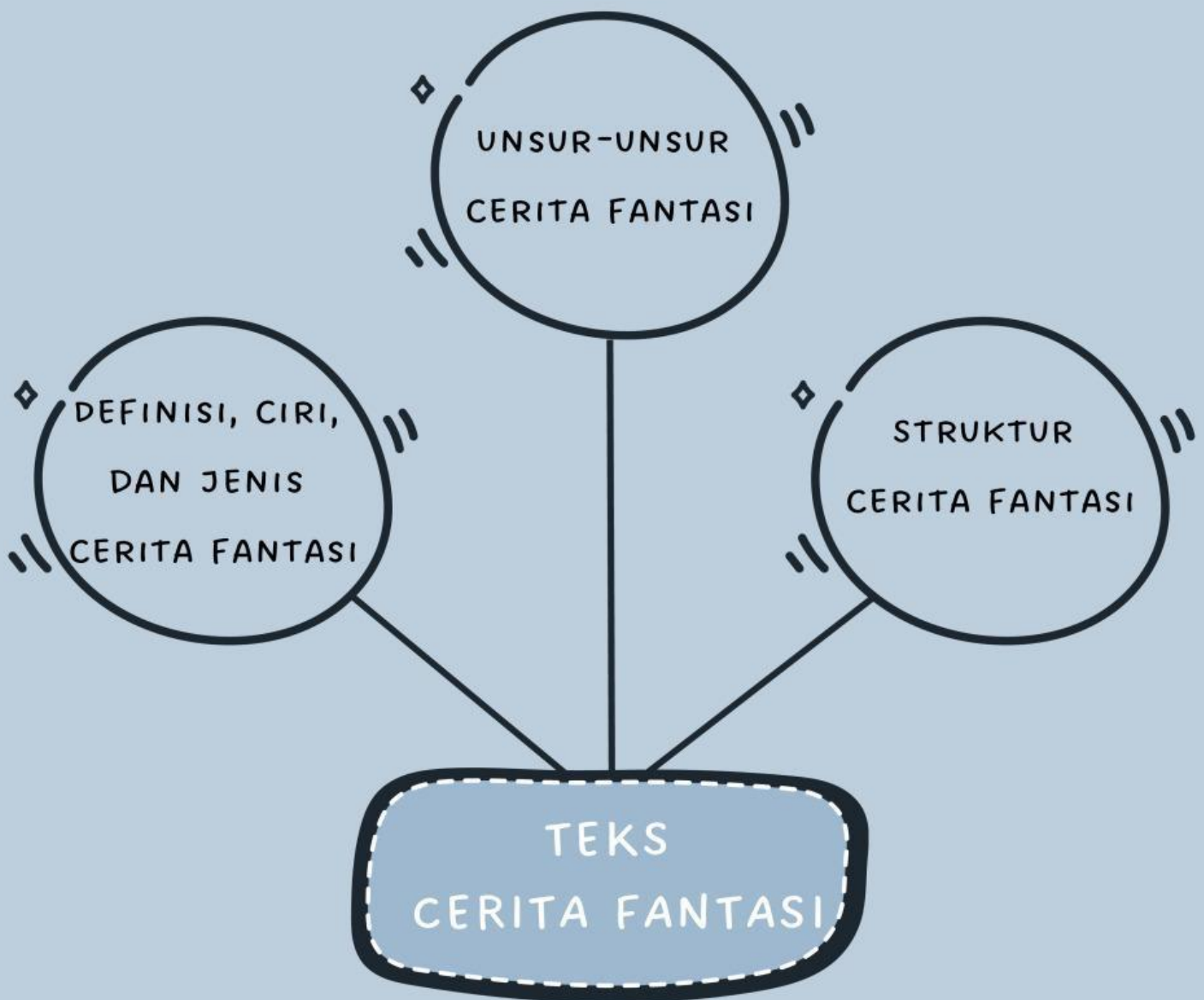
CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami kata-kata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi dan atau media audiovisual. Peserta didik membaca dan memberikan respons terhadap teks pendek, sederhana, dan familier dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal, atau interaktif. Peserta didik menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang ada di dalam teks cerita fantasi yang telah dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat menemukan makna tersurat dan tersirat di dalam teks cerita fantasi yang telah dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerita fantasi yang dibaca atau didengar.
- Peserta didik dapat menelaah struktur teks cerita fantasi yang dibaca atau didengar.

PETA KONSEP PEMBELAJARAN



DEFINISI CERITA FANTASI



Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita (Nurgiyantoro, 2012:295). Dalam sumber yang sama, cerita fantasi menurut Huck dkk adalah cerita yang memiliki makna lebih dari sekedar yang dikisahkan. Cerita fantasi bukan hanya cerita yang berkisah dengan tokoh tokoh supranatural yang lazim muncul pada cerita masa lalu pada cerita masa lalu, tetapi juga dapat melibatkan tokoh dan kehidupan modern. Cerita fantasi menciptakan dunia imajinatif yang diciptakan sendiri oleh pengarang cerita.

CIRI CERITA FANTASI

1.Keajaiban

Cerita mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata.

2.Ide Cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik.

3.Latar

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu: (1) latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan (2) latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

4.Tokoh yang unik

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/ futuristik).

5. Fiksi atau khayalan

Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi.

6. Gaya bahasa

ya bahasa Bahasa yang digunakan variatif (berbagai bentuk kata), ekspresif (mengungkapkan gagasan), dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal). Cerita fantasi juga menggunakan kata-kata atau kalimat yang memunculkan makna kias (perbandingan, persamaan, atau pengibaran).

JENIS CERITA FANTASI

Berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan yang nyata, cerita fantasi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Cerita Fantasi Total

Kategori ini berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak semua terjadi dalam dunia nyata.

2. Cerita Fantasi Irisan

Kategori ini berisi cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang sama pada dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Berdasarkan latar ceritanya, cerita fantasi dibedakan menjadi dua latar yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman.

1. Latar Fantasi Sezaman

Maksudnya latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang/futuristik).

2. Latar Fantasi Lintas Waktu

Maksudnya berarti cerita fantasi yang menggunakan dua latar waktu yang berbeda. Misalnya: masa sekarang dengan masa pada zaman prasejarah, masa sekarang dan masa 50 tahun mendatang/futuristik).

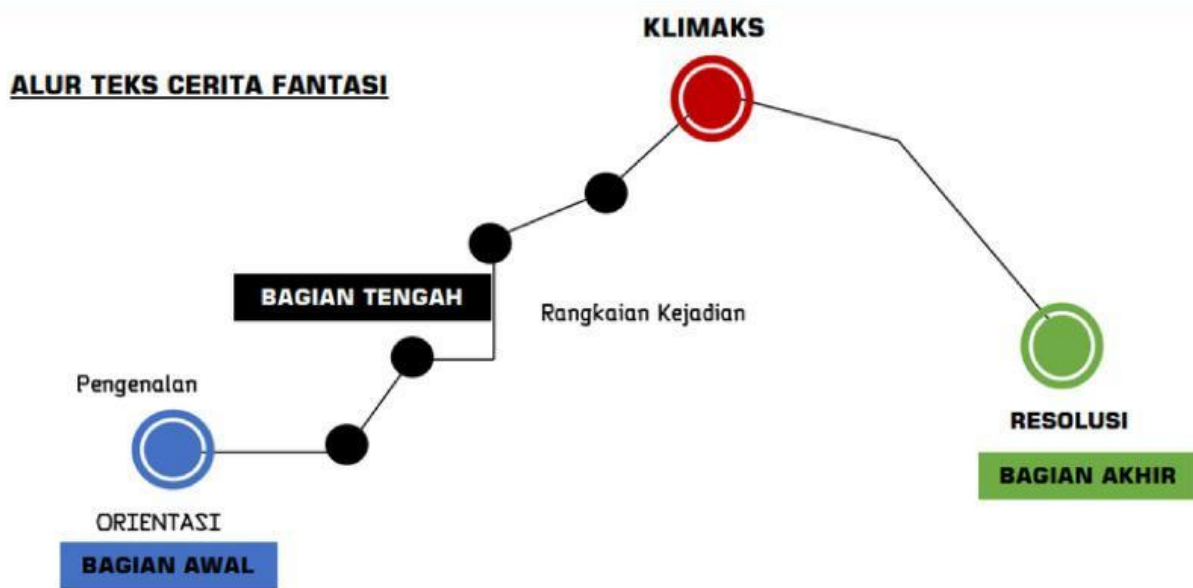
UNSIR INTRINSIK

Unsur intrinsik cerita fantasi terbagi menjadi 6 bagian, yaitu Tema, Alur, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, dan Amanat. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra di dalam karya sastra itu sendiri.

- Tema, yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.
- Alur, yaitu jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain.
- Tokoh dan penokohan, yaitu karakter dari pemeran atau pelaku didalam suatu cerita.
- Latar, yaitu tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.
- Sudut pandang, yaitu posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.
- Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pegarang sebuah cerita didalam cerita dan penokohan.

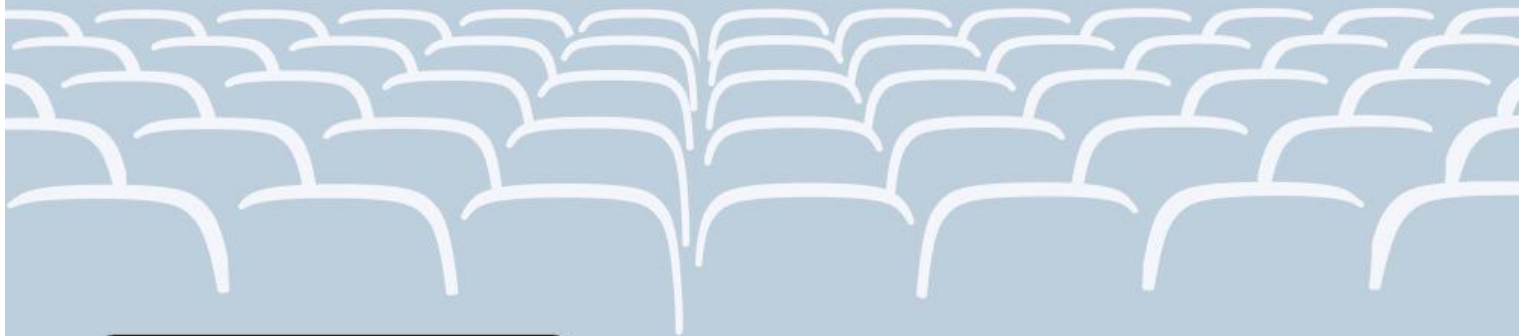
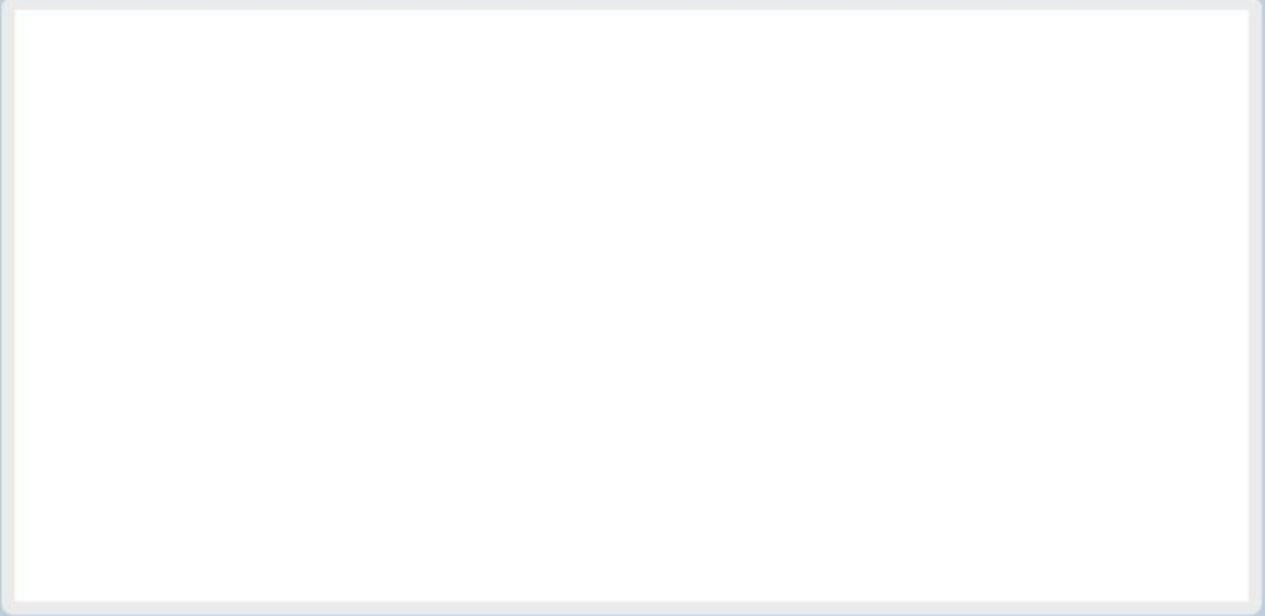
STRUKTUR

- Orientasi, berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
- Komplikasi, berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus zaman yang berbeda.
- Resolusi, berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolusi tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.





DENGARKAN CERITA "SANG PANGERAN KODOK"
ATAU PADA QR KODE YOUTUBE DI BAWAH INI



SCAN ME



DISKUSIKAN PERTANYAAN BERIKUT INI
BERSAMA KELOMPOKMU!

1. berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan nyata, termasuk ke dalam jenis apakah cerita fantasi tersebut?
2. berdasarkan latar ceritanya, termasuk ke dalam jenis cerita fantasi tersebut?
3. apa saja unsur keajaiban dalam cerita tersebut?
4. identifikasilah unsur intrinsik dalam cerita tersebut!
 - Tema
 - Alur
 - Tokoh dan penokohan
 - Latar
 - Sudut pandang
 - Amanat
5. jelaskan alur cerita fantasi tersebut berdasarkan rangkaian kejadian!

